

Jakarta, May 19, 2016

K&K Advocates



www.kk-advocates.com

For further information
please contact:

office@kk-advocates.com

K&K Advocates - Intellectual
Property. KMO Building, Fl. 05,
Suite 502 Jl. Kyai Maja No. 1,
Kebayoran Baru RT03/RW08,
Jakarta Selatan DKI Jakarta
12120

Tel: +62 21 29023331

Fax: +62 21 29023107

INDONESIA BERTAHAN DI LEVEL PRIORITY WATCH LIST

Meskipun sudah banyak dilakukan perbaikan dan perubahan di bidang hak kekayaan intelektual, namun kebijakan pemerintah Indonesia itu dinilai oleh pemerintah Amerika Serikat belum cukup, dan Indonesia tetap mendapat prioritas untuk diawasi berkaitan dengan kepatuhan terhadap kekayaan intelektual.

Menurut siaran pers yang dirilis oleh United States Representative (USTR), akhir April 2016, Indonesia masih tetap bertahan pada level priority watch list bersama 13 negara mitra dagang Amerika Serikat di seluruh dunia. Mereka adalah Algeria, Argentina, Chile, China, Ecuador, India, Indonesia, Kuwait, Pakistan, Russia, Thailand, Ukraine, dan Venezuela.


Meskipun sebelumnya, Intellectual Property Alliance (IIPA) suatu gabungan organisasi perusahaan yang bergerak di bidang hak kekayaan intelektual sudah merekomendasikan kepada USTR supaya Indonesia layak diturunkan peringkatnya dari priority watch list menjadi watch list. Namun, rekomendasi IIPA tersebut tampaknya tidak berpengaruh besar kepada USTR.

Keenam asosiasi yang bergabung dalam IIPA adalah Association of American Publisher's Inc. (AAP), Business Software Alliance (BSA), Entertainment Software Association (ESA), Independent Film & Television Alliance, Motion Picture Association of America Inc. (MPA) dan Recording Industry Association of America Inc. (RIAA).

Pemerintah Indonesia sudah melakukan banyak perbaikan baik di sistem hukum maupun di bidang penegakan hukum hak kekayaan intelektual. Indonesia sudah mensahkan Undang Undang Hak Cipta yang baru (UU No 28/2014) sebagai hasil revisi terhadap Undang Undang Hak Cipta yang lama (UU No.19/2002).

Di bidang penegakan hukum, pemerintah Indonesia sudah menutup sebanyak 22 situs musik ilegal yang dinilai melanggar hak cipta atas karya musik. Penutupan dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, situs musik yang ditutup adalah laguhit.com, mp3days.net, weblagu.com, wapkalagu.com, iozmusik.com, lagu.in, dan carilagu.net, bursalagu.com, beemp3s.org,



arenalagu.com, saranmu.com, tubidy.im, stafaband.info, memomp3.com, zinzhu.com, mp3take.com, kumpulbagi.com, onlagump3.com, newlagump3.info, targetlagu.com, musik-corner.info, dan musicexplire.com.

Di negara kawasan Asean, hanya ada dua negara yaitu Thailand dan Indonesia yang masih masuk dalam level priority watch list, sedangkan Malaysia sudah keluar dari daftar negara-negara yang perlu diawasi oleh AS berkaitan dengan kepatuhan terhadap kekayaan intelektual.

Level priority watch list itu mencerminkan bahwa masih banyak persoalan berkaitan dengan masalah kekayaan intelektual mulai dari kepatuhan, penegakan hukum, sistem hukum di suatu negara mitra dagang Amerika Serikat.